

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

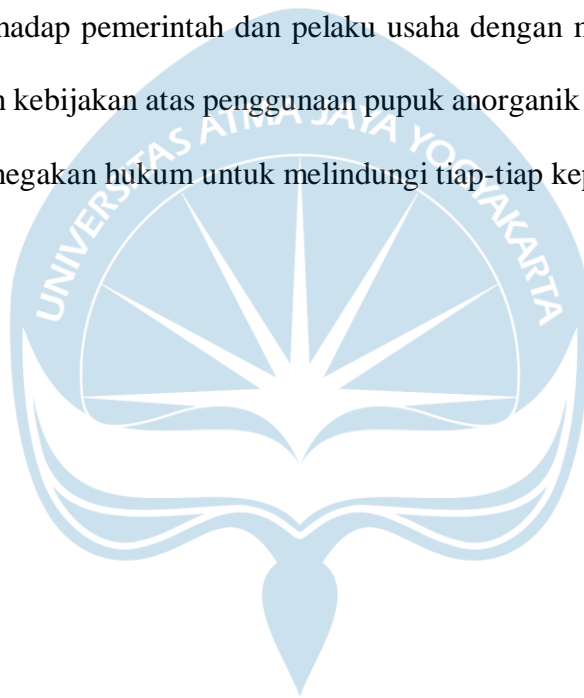
Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perlindungan lahan pertanian di Kapanewon Banguntapan berjalan cukup baik karena belum ada fenomena kerusakan lahan pertanian akibat pupuk anorganik, namun pemerintah sudah melakukan upaya-upaya yang dapat mencegah dampak lingkungan dari kerusakan lahan pertanian dan ketersediaan pangan yang terkendali.
2. Kendala-kendala yang dapat mengakibatkan kerusakan dari penggunaan pupuk anorganik di Kapanewon Banguntapan Kabupaten Bantul adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya dampak lingkungan oleh para petani. Kurangnya kesadaran petani disebabkan oleh tidak meratanya sosialisasi yang diberikan pemerintah mengenai penerapan kaidah efektivitas pemupukan 5T yang tidak responsif sehingga dapat menimbulkan kerusakan lahan pertanian.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan, penulis memberikan sejumlah saran untuk meningkatkan keberlanjutan pertanian. Pertama dengan meningkatkan kegiatan dan pelatihan dalam diversifikasi sistem pertanian dan memasukkan praktik-praktik organik. Diversifikasi ini dapat membantu mengurangi ketergantungan pada pupuk anorganik, menjaga keseimbangan nutrisi tanah, dan mendukung kesehatan tanaman secara

keseluruhan. Kedua, perlu ditekankan pentingnya sosialisasi dan penyuluhan mengenai dampak negatif penggunaan pupuk anorganik yang berlebihan terhadap tanah. Kurangnya kesadaran masyarakat dapat diatasi dengan edukasi yang lebih luas, sehingga masyarakat dapat lebih mendukung pertanian berkelanjutan dan berkontribusi pada pelestarian lahan pertanian untuk generasi mendatang. Kontribusi terhadap pemerintah dan pelaku usaha dengan menekankan peraturan dan kebijakan atas penggunaan pupuk anorganik dalam mengupayakan penegakan hukum untuk melindungi tiap-tiap kepentingan.



DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Achmad Ghozali, 2021, *Penerapan Kombinasi Pupuk Organik Cair Eco Fresh dan Pupuk Kimia terhadap Pertumbuhan Tanaman Padi (Oryza sativa L.) Varietas INPARI 32*, LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, Jombang.
- Bambang Sudjito, 2022, *Hukum Pertanian*, Media Nusa Creative, Malang.
- Devi Murti Prakastiwi, 2021, *Pupuk Kimia dan Pupuk Organik: Saling Melengkapi Sesuai Komposisi*, Elementa Agro Lestari, Jakarta Utara.
- Gunawan Prayitno, 2021, *Place attachment & alih fungsi lahan pertanian : pentingnya lahan pertanian di perdesaan*, Media Nusa Creative, Malang.
- Heru Primantoro, 1996, *Memupuk tanaman sayur*, Penebar Swadaya, anggota Ikapi, Depok.
- Joyeeta Gupta, 2019, *Global Environment Outlook - GEO-6: Healthy Planet, Healthy People*, Cambridge University Press, Cambridge.
- Marhamar Nadir, 2018, *Senarai Penelitian Regenerasi Sektor Pertanian: SDM, SocioAgroTechnoEcology*, Deepublish, Sleman.
- Muhammad Sood, 2019, *Hukum Lingkungan Indonesia*, Sinar Grafika, Jakarta Timur.
- Nonci Melinda, 2021, *Bahan Ajar Pencemaran Lingkungan Berbasis Problem Based Learning (PBL)*, Deepublish, Sleman.

- Novizan, 2005, *Petunjuk Pemupukan yang Efektif*, Agromedia Pustaka, Jakarta.
- Rika Harini, 2020, *Tinjauan Spasial Optimasi Produksi Pertanian pada Wilayah Perbatasan*, UGM Press, Sleman.
- Tribuwono Yuwono, 2011, *Pembangunan Pertanian: Membangun Kedaulatan Pangan*, UGM Press, Yogyakarta.
- Victor Bintang Panunggul, 2023, *Pengantar Ilmu Pertanian*, Widina Media Utama, Bandung.
- Wahida Annisa Yusuf, 2022, *Kerusakan Dan Pencemaran Lingkungan Pertanian Karakteristik Dan Penanggulangannya*, UGM Press, Sleman.

Peraturan Perundang Undangan

- Undang Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2014 Tentang Konservasi Tanah Dan Air
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan dan Pemberdayaan Petani;
- Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 04 Tahun 2023 Tentang Pengadaan Dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 Tentang
Perlindungan Dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;

Keputusan Jenderal Prasarana Dan Sarana Pertanian Nomor
45.10/KPTS/SR.320/B/11/2022 Tentang Petunjuk Teknis Kegiatan Pupuk
Menuju Pertanian Organik Melalui Unit Pengolah Pupuk Organik Tahun
Anggaran 2023

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 150 tahun 2000 tentang
Pengendalian Kerusakan Tanah untuk Produksi Biomassa;

Peraturan Bupati Bantul Nomor 165 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan
Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Ketahanan Pangan dan
Pertanian Kabupaten Bantul;

Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang
Penggunaan Dosis Pupuk N,P,K Untuk Padi, Jagung, Dan Kedelai Pada Lahan
Sawah;

Keputusan Menteri Pertanian No. 238/KPts/OT.210/4 Tahun 2003 Tentang
Pedoman Pengawasan Pengadaan, Peredaran, Dan Penggunaan Pupuk An-
organik;

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 41 Tahun 2009 Tentang
Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan;

Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor:
01/Kpts/SR.210/B/01/2022 Tentang Pedoman Bantuan Premi Asuransi
Usahatani Padi.

Jurnal

- Ibrahim, M. 2021. “Pemberian Pupuk Bersubsidi Ditinjau Dari Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Tentang Perlindungan Dan Pemberdayaan Petani”, Vol. 19, No. 1, *Fenomena*.
- Priambodo, Susila, Soniari, 2019, “Pengaruh Pupuk Hayati dan Pupuk Anorganik Terhadap Beberapa Sifat Kimia Tanah Serta Hasil Tanaman Bayam Cabut (*Amaranthus tricolor*) di Tanah Inceptisol Desa Pedungan”, Vol. 8, No. 1, *Jurnal Agroekoteknologi Tropika (Journal of Tropical Agroecotechnology)*.
- Sarash Pridasari, Lutfi Muta'Ali, 2018, Daya Dukung Lahan Pertanian dan Penentuan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan di Kabupaten Bantul, Vol. 7, No. 1, *Jurnal Bumi Indonesia*.
- Adnyana, 2011, “Peningkatan Kualitas Tanah Dalam Mewujudkan Produktivitas Lahan Pertanian Secara Berkelanjutan”, Vol. 11, No. 1 *Bumi Lestari*.
- Ayu Candra Kusumastuti, 2018, “Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi lahan Pertanian Pangan di Kabupaten Pandeglang”, Vol. 6, No. 2, *Sodality; Jurnal Sosiologi Pedesaan*.
- Muhammad Zainnudin, 2020, “Pelatihan Pembuatan Dan Penggunaan Pupuk Pada Tanaman Di SMA Muhammadiyah 3 Bungah Gresik”, Vol. 1 No. 2, *Humanism (Jurnal Pengabdian Masyarakat)*.
- Bintang Reditya, 2016, “Kajian Status Kerusakan Tanah Pada Lahan Pertanian Di Kecamatan Denpasar”, Vol. 5, No. 1, *Agroteknologi Tropika*.

Internet

Kompas, 2023, "*Alasan Indonesia Disebut Negara Agraris, Salah Satunya Ekonomi Ditopang Oleh Petani*", dikutip dari <https://kompas.com>, pada 06 Oktober 2023.

Kompas, 2021, *Dampak Positif dan Negatif Penggunaan Pupuk Kimia*, dikutip dari Kompas.com, pada 13 Oktober 2023

Mertani, 2023, "*Peraturan dan Pedoman Penggunaan Pupuk: Meningkatkan Produktivitas dan Melindungi Lingkungan*", dikutip dari <https://www.mertani.co.id/id>, pada 07 Oktober 2023.



LAMPIRAN

Foto wawancara bersama Bapak Haris Ismawan, selaku Pengadministrasi Umum Kelompok Substansi Pupuk, Pestisida dan Alsintan Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Bantul.



Foto wawancara bersama Bapak Sandhi Felani, S.P. Selaku Subkoordinator Kelompok Substansi Pupuk, Pestisida dan Alsintan Dinas Ketahanan Pangan Dan Pertanian Kabupaten Bantul.



Tabel hasil pengumpulan data responden.

No.	Nama	Status Kepemilikan		Penggunaan Pupuk Berdasarkan Jenis		Perolehan Pupuk Subsidi	
		Pemilik Tanah	Penggarap	Organik	Anorganik	Subsidi	Non-subsidi
1.	Wiji Bagiyono	✓	✓		✓	✓	
2.	Muhdo		✓		✓	✓	
3.	Slamet		✓		✓		✓
4.	Syaifudin	✓	✓	✓	✓		✓
5.	Jumirah	✓	✓		✓	✓	✓
6.	Ekhsan		✓	✓	✓	✓	✓
7.	Paridi	✓	✓		✓	✓	✓
8.	Handoko	✓			✓		✓
9.	Nawan		✓				✓
10.	Sugeng		✓		✓		✓
11.	Jumenah		✓		✓		✓
12.	Aris		✓		✓		✓
13.	Suwanto		✓		✓		✓
14.	Mamik		✓		✓		✓
15.	Rohmat		✓		✓	✓	✓
16.	Ngadian		✓		✓	✓	✓
17.	Mulyono		✓		✓	✓	✓
18.	Jayare		✓	✓	✓	✓	
19.	Wagidi		✓	✓	✓	✓	
20.	Nono		✓	✓	✓	✓	
21.	Poniran		✓	✓	✓	✓	
22.	Muhkerien		✓		✓	✓	
23.	Sukirman		✓		✓	✓	✓
24.	Gujun		✓		✓	✓	✓
25.	Sumanto		✓		✓	✓	✓
26.	Sodik		✓	✓	✓	✓	✓
27.	Pardiono		✓	✓	✓	✓	✓